

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat”**. Skripsi ini disusun oleh Ike Nurjanah, NIM.3220086, Program Studi S1 Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi perkembangan jumlah penduduk miskin selama 30 tahun terakhir, serta menunjukkan perkembangan pengangguran yang tidak sesuai dengan perkembangan jumlah penduduk miskin dimana tidak menunjukkan hubungan positif, dan didorong oleh perkembangan jumlah penduduk yang tidak sesuai dengan perkembangan jumlah penduduk miskin dimana tidak menunjukkan hubungan positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data ini yaitu dalam bentuk time series dari tahun 1995-2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, kemudian analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t serta uji f. Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 27.

Hasil analisis regresi linier berganda di peroleh hasil persamaan  $Y = 982,697 + 7,31X_1 + (-1,22)X_2$ . Dari hasil Uji t bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dengan nilai signifikan ( $0,112 > 0,05$ ) dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,644 < 1,70329$ ), kemudian jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dengan nilai signifikan ( $0,001 < 0,05$ ) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,972 > 1,70329$ ). Uji f menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dan jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai ( $0,001 < 0,05$ ), yang berarti tingkat pengangguran dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,635 yang berarti tingkat pengangguran dan jumlah penduduk memiliki hubungan yang besar terhadap jumlah penduduk miskin sebesar 63,5%. Sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Tingkat Pengangguran, Jumlah Penduduk, Kemiskinan